

ABSTRAK

Nama : Mariani Siagian
Program Studi : Farmasi
Judul : Analisis Efektivitas Biaya Penggunaan Obat pada Pasien Rawat Jalan di RSUD Budhi Asih Jakarta Timur Periode Januari – Juni 2023.

Hipertensi merupakan penyakit degeneratif yang memiliki risiko morbiditas dan mortalitas tinggi yang membutuhkan perawatan jangka panjang. Peningkatan biaya menyebabkan akses dan mutu pelayanan semakin mahal. Agar untuk mengurangi masalah pembiayaan kesehatan lakukan analisis efektivitas biaya dengan menghitung biaya medik langsung, dan menghitung nilai ACER (*Average Cost Effectiveness Ratio*) dan ICER (*Incremental Cost Effectiveness Ratio*). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas biaya terapi kombinasi obat antihipertensi pada pasien rawat jalan di RSUD Budhi Asih Jakarta Timur. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan rekam medik data pasien hipertensi rawat jalan dan didapatkan sampel yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 110 pasien. Data hasil penelitian dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin perempuan sebanyak 63,63% dan laki laki 36,36%, dan usia pada penyakit hipertensi yang lebih banyak di usia 56-65%. Kemudian berdasarkan penggunaan obat pada pasien hipertensi yang paling banyak pada obat tunggal amlodipine 5,45% dan kombinasi dua obat CCB+ARB 14,54%. Berdasarkan rata-rata biaya pada pengobatan hipertensi sebesar Rp. 9.500, pelayanan lab Rp. 116.445, administrasi Rp. 15.000, pendaftaran Rp.15.000, pemeriksaan dokter Rp.70.000. Berdasarkan hasil penelitian nilai ACER yang diperoleh sebesar Rp. 2.500 dari golongan CCB (Amlodipine), sedangkan nilai ICER yang diperoleh yaitu sebesar sebesar Rp.-122,2 dari terapi kombinasi Amlodipine, BB+ARB.

Kata kunci : Analisis Efektivitas Biaya, Antihipertensi, Hipertensi

ABSTRACT

*Name : Mariani Siagian
Courses : Pharmacy
Heading : Analysis of the cost-effectiveness of drug use in outpatients
at Budhi Asih Hospital, East Jakarta for the period
January – June 2023.*

Hypertension is a degenerative disease that has a high risk of morbidity and mortality that requires long-term treatment. Increased costs make access and quality of services more expensive. In order to reduce the problem of health financing, conduct a cost-effectiveness analysis by calculating direct medical costs, and calculating the ACER (Average Cost Effectiveness Ratio) and ICER (Incremental Cost Effectiveness Ratio) values. This study aims to analyze the cost-effectiveness of combination therapy of antihypertensive drugs in outpatients at Budhi Asih Hospital, East Jakarta. Data collection was carried out using medical records of outpatient hypertension patients and obtained samples that met the inclusion criteria of 110 patients. The data from the study were grouped by female sex as much as 63.63% and men 36.36%, and the age of hypertension was more at the age of 56-65%. Then based on the use of drugs in hypertensive patients the most on a single drug amlodipine 5.45% and a combination of two drugs CCB + ARB 14.54%. Based on the average cost of hypertension treatment of Rp. 9,500, lab services Rp. 116,445, administration Rp. 15,000, registration Rp. 15,000, doctor examination Rp. 70,000. Based on the results of the study, the ACER value obtained was Rp. 2,500 from the CCB (Amlodipine) group, while the ICER value obtained was Rp. -122.2 from Amlodipine combination therapy, BB + ARB.

Keywords : Cost Effectiveness Analysis, Antihypertensive, Hypertension